

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan hubungan antarfenomena yang diamati, dan menggunakan logika ilmiah.²⁹ Menurut Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus yang ada di sekolah dan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang dapat diamati dengan harapan permasalahan dan berbagai fenomena dalam penelitian dapat terungkap secara mendalam komprehensif tentang manajemen mutu terhadap skill peserta didik pada kejuruan Geologi Pertambangan di SMK TKM Pertambangan Kebumen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan berpedoman pada teori siklus PDCA (*Plan – Do – Check – Act*) yang telah dijelaskan di atas untuk menggali data terkait manajemen mutu terhadap keahlian peserta didik jurusan geologi pertambangan di SMK TKM

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet ketiga, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), hal .80.

³⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet kesatu, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hal. 21.

Pertambangan Kebumen. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan dan dimulai dari bulan Agustus sampai bulan September 2021.

B. Desain Penelitian

Desain artinya rencana, tetapi apabila dikaji lebih lanjut, desain berarti pula pola, potongan, bentuk, model, tujuan dan maksud. (Echols dan Hassan Shadily).³¹ Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan.³² Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami serta digali secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lain. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin di sekolah atau madrasah, sekelompok siswa, suatu kebijakan, suatu program, dll.³³

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada satu kejuruan saja yaitu kejuruan Geologi Pertambangan. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kelompok, objek, kondisi, dan sistem pemikiran. Tujuannya untuk

³¹) Yaya Suryana. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. cet kesatu. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). Hal. 160.

³²) Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode penelitian Pendidikan*. cet keduabelas. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hal. 287.

³³) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),hal.99.

membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, desain penelitian mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dalam wawancara, observasi dan dokumenter dari setiap informan serta pengecekan data dari seorang informan dengan data informan lainnya. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplorasi fenomena penerapan manajemen mutu dalam meningkatkan keahlian peserta didik pada jurusan Geologi Pertambangan di SMK TKM Pertambangan Kebumen serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengelola mutu terhadap peningkatan keahlian peserta didik pada jurusan Geologi Pertambangan. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

C. Subjek Penelitian

Meleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, artinya orang-orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁴ Dengan demikian subjek penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian yang penulis

³⁴⁾ Yaya Suryana, *Op. Cit.*, hal 144.

laksanakan yaitu Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka Hubungan Industri, Kepala Kejuruan Geologi Pertambangan (GP), Guru Kejuruan Geologi Pertambangan (GP), Siswa Kejuruan Geologi Pertambangan (GP).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan penulis yaitu tentang penerapan manajemen mutu di sekolah secara mendalam serta peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola mutu sekolah terhadap peningkatan skill peserta didik terutama pada jurusan Geologi Pertambangan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data seperti handphone sebagai alat perekam dan alat pengambilan gambar selain itu juga buku kecil untuk mencatat data-data yang dibutuhkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Kartono, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik.³⁵⁾ Kerlinger (1986), berpendapat wawancara adalah situasi peran antarpribadi berhadapan muka (*face to face*) ketika pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan sesuai dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancarai atau informan.³⁶⁾

Jadi, wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau jawaban yang tepat sesuai dengan masalah penelitian dari narasumber yang terpercaya. Penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang membutuhkan keterangan-keterangan dan informasi melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka manajemen mutu, kepala jurusan teknik kendaraan ringan, Guru jurusan teknik kendaraan ringan dan siswa.

2. Observasi

Larry Cristensen (2004), menyatakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu

³⁵⁾ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet ketiga, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 160.

³⁶⁾ *Ibid.*, hal. 167.

untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.³⁷ Creswell (2012) menyatakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.³⁸

Jadi, observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Tujuan menggunakan penelitian dengan metode observasi ini agar penulis dapat mengetahui keadaan di SMK TKM Pertambangan Kebumen untuk memperoleh data yang dibutuhkan serta mengamati, melihat langsung keadaan sekolah. Observasi yang dilakukan diantaranya yaitu:

- a. Situasi dan kondisi SMK TKM Pertambangan Kebumen
- b. Proses manajemen mutu yang ada di SMK TKM Pertambangan Kebumen
- c. Mengamati proses pembelajaran kejuruan dalam meningkatkan skill peserta didik di SMK TKM Pertambangan Kebumen

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk, ada dua kata pengertian dokumen yang seringkali digunakan para ahli yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak,

³⁷⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.235.

³⁸ Ibid.

peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua* diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.³⁹

Dokumentasi yang dimaksud peneliti yaitu berbagai macam dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang mendukung kelengkapan data penelitian termasuk gambar-gambar atau foto yang menyangkut tentang manajemen mutu di SMK TKM Pertambangan Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif menurut Bogdan menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematicall searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you to present what you have discovered to other”* Analisis adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet ketiga, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 175.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& ,* cet ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 334.

Analisis data dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini data yang akan penulis dapatkan yaitu tentang penerapan manajemen mutu serta peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola mutu sekolah terhadap peningkatan skill peserta didik terutama pada kejuruan Geologi Pertambangan di SMK TKM Pertambangan Kebumen. Adapun model penelitian yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini, yakni menganalisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data.
- 2) Mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting.
- 3) Menyajikan data yang sudah direduksi dengan cara mengorganisasikan dan memaparkan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.

- 4) Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi ulang sehingga menemukan kesimpulan yang kredibel dengan didukung data-data yang ada.
- 5) Mencantumkan daftar pustaka sebagai sumber atau rujukan dalam karya tulisnya.